

SKRIPSI

**PELAKSANAAN BAGI HASIL ANTARA PDAM KOTA SOLOK
DENGAN PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK DALAM PERJANJIAN
KERJASAMA PEMANFAATAN SUMBER MATA AIR SUNGAI
GUNTUNG, NAGARI JAWI-JAWI, KECAMATAN
GUNUNG TALANG, KABUPATEN SOLOK**

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh:

WANI ISLAM SUHADA YUNDR
1510111047

PROGRAM KHEKHUSUSAN HUKUM BISNIS (II)



Pembimbing :

Linda Elmis, S.H., M.H

Misnar Syam, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

**PELAKSANAAN BAGI HASIL ANTARA PDAM KOTA SOLOK
DENGAN PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK DALAM PERJANJIAN
KERJASAMA PEMANFAATAN SUMBER MATA AIR SUNGAI
GUNTUNG, NAGARI JAWI-JAWI, KECAMATAN GUNUNG TALANG,
KABUPATEN SOLOK
WANI ISLAM SUHADA YUNDRA, 1510111047, Program Strata 1 Fakultas
Hukum Universitas Andalas, Padang, 2018, Pembimbing I Linda
Elmis,S.H,M.H. ,Pembimbing II Misnar syam, S.H.,M.H.**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kota Solok dan Kabupaten Solok, latar belakang penelitian ini adalah pemanfaatan air bersih sungai guntung yang dilaksanakan oleh PDAM Kota Solok untuk penunjang kegiatan usaha maka, membentuk Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Kabupaten Solok Dengan Pemerintah Kota Solok Tentang Pemanfaatan Sumber Mata Air Sungai Guntung, Nagari Jawi-Jawi, Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok Untuk Melaksanakan Pemanfaatan Air Sungai Guntung, Nagari Jawi-Jawi, Gunung Talang, Kabupaten Solok. Pelaksanaan perjanjian kerjasama telah dilaksanakan pada Tahun 2002 dan berlaku hingga saat ini, permasalahan muncul ketidak sesuaian pembagian keuntungan yang seharusnya di peroleh Pemerintah Kabupaten Solok yang sudah diatur dalam perjanjian tidak dilaksanakan sesuai kesepakatan. Tentu ini telah termasuk kedalam kategori Wanprestasi sehingga tujuan tidak tercapai, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah yuridis sosiologis yaitu pendekatan langsung kelapangan dengan melihat penerapan peraturan perundang undangan atau aturan hukum, Hubungkan dengan kenyataan yang terjadi di masyarakat. Pada awalnya diteliti adalah data skunder, Dilanjutkan dengan penelitian data primer pihak yang terlibat konflik. Alat pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan mengenai bagi hasil keuntungan dilakukan sesuai dengan keuntungan yang peroleh dan perjanjian yang telah disepakati, ketidak penyesuaian bagi hasil dapat disesuaikan dengan pelaksanaan evaluasi perjanjian setiap tiga tahun sekali, kemudian terhadap konflik yang terjadi di dalam masyarakat yang mengakibatkan kerusakan fasilitas milik PDAM maka penyelesaian yang dapat di laksanakan yakni dengan musyawarah antara pihak masyarakat dengan PDAM di luar pengadilan. Perjanjian yang sudah lama dan dianggap tidak sesuai dengan keadaan saat sekarang dianggap tidak mampu lagi mengawasi pelaksanaan bagi hasil oleh PDAM Kota Solok .

Kata Kunci : bagi hasil, perjanjian kerjasama